

## Tari Piring

Contributed by Erwin Moechtar  
Wednesday, 05 January 2005  
Last Updated Thursday, 06 January 2005

Dengan suara ensambel talempong yang dinamis. Tiga pasang penari memasuki panggung. Kedua belah tangan penari-penari membawa piring. Pola-pola lantai yang diambil dari gerakan-gerakan pencak diperagakan.

Bentuk penyajian tari piring ini dilakukan secara pasangan maupun kelompok dengan ragam gerakan yang sifatnya cepat dan dinamis serta diselingi bunyi piring berdentik yang dibawa oleh para penari. Biasanya tarian ini berdurasi tujuh menit dan diiringi dengan musik tradisional dan dibawakan dengan apik, tarian ini banyak menggambarkan kegembiraan, kebersamaan, kesejahteraan, dan kemakmuran rakyat Minangkabau.

Ternyata, dalam khazanah kebudayaan Minang, tarian tersebut memiliki fungsi spiritual yang berarti "pemujaan" terhadap Dewi Padi dan penghormatan atas hasil panen. Tari ini sudah hidup subur di wilayah pesisir selatan dan Sumatra Barat.

Tari Piring dari Sumatera Barat (Minangkabau) sangat digemari pihak luar negeri. Karenanya, bila pernah tampil di suatu tempat, maka biasanya akan ada undangan lain yang menyusul untuk tampil di lokasi yang sama. Hal yang menyebabkan tari Minang digemari pihak asing, adalah gerakannya yang enerjik, bersemangat, atraktif, dinamis serta gerakan yang tidak monoton menjadi daya tarik tersendiri bagi penonton.

Diambil dari beberapa sumber.